
Pengaruh Peran Ayah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Rantau di Universitas Negeri Makassar

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Dian Oktafiani ISSN: 2963-8933
Universitas Negeri Makassar Vol. 3, No. 1, Februari 2024
dianoktfiani@gmail.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Eva Meizara Puspita Dewi
Universitas Negeri Makassar
Eva,meizara@unm.ac.id

Nur Akmal
Universitas Negeri Makassar
nurakmal@unm.ac.id

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Oktafiani, D., Dewi, E. M. P., & Akmal, N. (2024). Pengaruh Peran Ayah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Rantau di Universitas Negeri Makassar. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (1), 7-11.

Abstrak

Mahasiswa dalam menempuh perkuliahan diperguruan tinggi sangat membutuhkan motivasi berprestasi dalam memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang berhubungan dengan keilmuannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu faktor lingkungan keluarga, khususnya orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran ayah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa rantau Universitas Negeri Makassar. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Makassar sebanyak 389 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala peran ayah dan skala motivasi berprestasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara peran ayah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang Psikologi Pendidikan dan Perkembangan terkait peran ayah yang berdampak terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Kata kunci: mahasiswa rantau, motivasi berprestasi, peran ayah

Abstract

Students in taking lectures at tertiary institutions really need achievement motivation in acquiring knowledge, values, and skills related to their science. One of the factors that influence achievement motivation is the family environment, especially parents. The purpose of this study was to determine the influence of the father's role on the achievement motivation of overseas students at Makassar State University. Participants in this study were 402 Makassar State University students. Measuring tools used in this study are the father's role scale and achievement motivation scale. The analysis used in this research is simple linear regression. The results showed that there was a positive influence between the father's role on the achievement motivation of Makassar State University students. This research contributes to the field of educational and development psychology regarding the role of fathers which have an impact on students' achievement motivation

Keywords: achievement motivation, father's role, overseas students

A. Pendahuluan

Masa transisi mahasiswa merupakan masa yang harus dapat berkembang dengan seiringnya berjalan waktu. Seperti halnya dapat menyelesaikan tuntutan tugas akademik dengan tepat waktu dan baik. Atkinson (Mulya & Indrawati 2016) mengemukakan bahwa dalam kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha dalam melakukan pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin. Toding, David, dan Pali (2015) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk mencapai prestasi sebaik-baiknya dan hal ini menjadi ukuran pada diri sendiri (internal) ataupun orang lain (eksternal).

Sebagian besar mahasiswa identik dengan perantau, lokasi universitas yang tersebar di kota-kota besar Indonesia dengan tingkat kualitas berbeda-beda memunculkan pandangan berbeda pada masing-masing calon mahasiswa dalam menentukan pilihan universitas. Dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Dankook University, disebutkan bahwa 3 adaptasi dengan lingkungan baru serta norma sosial yang berlaku seringkali menjadi masalah bagi mahasiswa yang berasal dari daerah berbeda. Mahasiswa yang memutuskan untuk merantau akan dihadapi dengan tuntutan agar bersikap dan berperilaku secara mandiri selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh sebab itu tantangan yang dihadapi mahasiswa perantau di lingkungan baru akan mempengaruhi proses perkuliahan sehingga peranan dari dalam diri individu menjadi hal yang penting salah satunya motivasi.

Survei yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, diketahui bahwa sebanyak 51 responden mengungkapkan kurang peduli dengan pelajaran yang tidak disukai sebanyak 61,2%, kesulitan dalam mengerjakan tugas yang kurang dipahami sebanyak 81,6%. Selain itu, tidak suka diberi tugas yang sukar oleh dosen sebanyak 57,7%, serta pasrah dengan nilai yang diterima sebanyak 53,1%.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh McCommick dan Carrol tahun 2003 (Mayangsari, 2013) rata-rata 30% mahasiswa tingkat pertama Universitas Saint Louis gagal untuk lulus ketingkat berikutnya, selain itu 50% dari jumlah mahasiswa gagal menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi dalam waktu 5 tahun, hal tersebut disebabkan karena rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa tersebut.

Mayang Sari (2013) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu faktor lingkungan keluarga, khususnya orang tua. Pengasuhan anak biasanya identik dilakukan oleh seorang ibu. Peran ayah dalam pengasuhan sering kali diabaikan. Bahkan Indonesia sendiri dapat dijuluki fatherless country karena peran ayah yang sangat minim dalam kehidupan sang anak (Bendri, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Flouri dan Buchanan (2004), mengungkapkan bahwa peran ayah memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan anak. Peran ayah juga mejadi faktor penting dalam prestasi akademik anak. Lamb (1981) mendefinisikan peran ayah sebagai sebuah konstruk multidimensional yang mencakup komponen afektif, kognitif dan etis serta komponen tingkah laku yang dapat diobservasi, termasuk pula didalamnya bentuk keterlibatan secara tidak langsung, seperti mendukung peran ibu dalam pengasuhan dan menyediakan penghidupan bagi keluarga.

Data survei yang dilakukan oleh peneliti pada 51 responden diketahui bahwa 58,8% mengungkapkan ibu lebih berkontribusi selama perkuliahan, sebanyak 74,5% mahasiswa mengungkapkan kurang mendapat perhatian dari ayah selama merantau dan 56,9% mengungkapkan mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan. Oleh karena itu, berdasarkan berbagai hasil penelitian dan hasil survei yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait pengaruh peran ayah terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa rantau di Universitas Negeri Makassar.

A. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara peran ayah terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa rantau di Universitas Negeri Makassar. Variabel terikat pada penelitian ini adalah variabel motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan atau kecenderungan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan dan untuk berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin. Dan variabel bebas yaitu peran ayah merupakan keterlibatan ayah secara langsung dalam mengasuh, mendidik dan bertanggung jawab penuh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Data yang dikumpulkan menggunakan google form.

Penelitian ini mengumpulkan responden dengan menggunakan teknik accidental sampling. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa rantau Universitas Negeri Makassar. Dari kriteria jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 389 orang. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu motivasi berprestasi dan peran ayah. Skala yang digunakan oleh peneliti merupakan skala adaptasi yang mengacu pada aspek-aspek peran ayah dari Lamb (1985) dan skala motivasi berprestasi mengacu pada aspek-aspek dari McClelland (1988).

B. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 389 responden yang merupakan mahasiswa rantau Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil menunjukkan jenis kelamin perempuan sebanyak sebesar 52,2% dan jenis kelamin laki-laki sebesar 47,8%. Pada usia menunjukkan hasil terbanyak usia tahun sebesar 29,6% dan terendah usia 22 tahun sebesar 5,9%. Adapun pada daerah menunjukkan hasil terbanyak pada pulau Sulawesi sebesar 91% dan terendah pulau Sumatera sebesar 0,2%.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif setiap variabel didapatkan bahwa variabel peran ayah menunjukkan responden penelitian berada pada mendapatkan peran ayah kategori sedang, dengan presentasi sebesar 85,9%. Variabel motivasi berprestasi berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 84,8%.

Tabel 1. Kategorisasi skala peran ayah

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X < 37$	16	1,5%	Rendah
$37 \leq X < 73$	334	85,9%	Sedang
$73 \leq X$	49	12,6%	Tinggi

Tabel 2. Kategorisasi skala motivasi berprestasi

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X < 35$	0	0%	Rendah
$35 \leq X < 70$	330	84,8%	Sedang
$70 \leq X$	59	15,2%	Tinggi

Nilai uji normalitas pada kedua variabel sebesar $0,055 > 0,05$ sehingga data terdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas kedua variabel sebesar $0,158 > 0,05$ sehingga data penelitian linear.

Tabel 3. Uji normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Peran Ayah Motivasi Berprestasi	0,055	Normal

Tabel 4. Uji linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Peran Ayah Motivasi Berprestasi	0,158	Linear

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 for windows. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji hipotesis

Variabel	r	p	Keterangan
Peran Ayah Motivasi Berprestasi	0.598	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 5, hasil uji hipotesis korelasi antara variabel peran ayah dan motivasi berprestasi didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.598 yang artinya berkorelasi sedang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi peran ayah maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi. Begitu pun sebaliknya semakin rendah peran ayah maka semakin rendah pula motivasi berprestasi. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan yang berkorelasi positif peran ayah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa rantau di Universitas Negeri Makassar.

Tabel 6. Uji peraspek analisis regresi sederhana

Variabel	<i>r</i>	<i>P</i>	Ket
<i>Paternal accessibility</i> *Motivasi berprestasi	0,490	0,000	Sig
<i>Paternal engagement</i> *Motivasi berprestasi	0,560	0,000	Sig
<i>Paternal responsibility</i> *Motivasi berprestasi	0,566	0,000	Sig

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa korelasi aspek peran ayah terhadap motivasi berprestasi diperoleh nilai signifikan ($P=0,000$) untuk setiap aspek. Hasil analisis korelasi antara aspek *paternal responsibility* dan motivasi berprestasi menunjukkan pengaruh paling tinggi yaitu sebesar 0,566.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara peran ayah terhadap motivasi berprestasi. Adapun besar pengaruh peran ayah terhadap motivasi berprestasi adalah 35,8% dan sebesar 64,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Kemudian, hasil uji product moment pearson diperoleh nilai korelasi sebesar 0,598 dan termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian Mulia, Ayu dan Abdul (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran ayah dan motivasi berprestasi dengan nilai korelasi sebesar 0,433 yang berarti semakin tinggi peran ayah maka semakin tinggi motivasi berprestasi dan sebaliknya.

Hasil analisis deskriptif data penelitian dengan jumlah responden sebanyak 389 mahasiswa menunjukkan bahwa peran ayah pada mahasiswa rantau Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sedang dengan presentase paling tinggi sebesar 85,9%. Sedangkan kategori peran ayah tinggi sebanyak 12,6% dan kategori rendah sebanyak 1,5%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mahasiswa rantau Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sedang dengan presentase paling tinggi sebesar 84,8%. Sedangkan kategori tinggi sebanyak 15,2% dan kategori rendah sebanyak 0%.

Data penelitian yang menunjukkan bahwa paling banyak mahasiswa Universitas Negeri Makassar merasakan peran ayah yang cukup (kategori sedang) yaitu 85,9% ternyata memiliki tingkat motivasi berprestasi yang juga rata-rata pada kategori sedang, dengan jumlah sebanding yaitu 84,8%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasya, Christian dan Enjang (2014) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan ayah dengan motivasi berprestasi siswa dengan korelasi sebesar 0,855 yang berarti semakin tinggi keterlibatan ayah, maka semakin tinggi motivasi berprestasi. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa keterlibatan ayah berkontribusi terhadap motivasi berprestasi sebesar 73,1%.

Berdasarkan hasil uji pengaruh pada masing-masing aspek peran ayah terhadap motivasi berprestasi menunjukkan bahwa pengaruh paling tinggi terdapat pada aspek *paternal responsibility* sebesar 0,566 dan menunjukkan hubungan positif yang signifikan terhadap motivasi berprestasi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif peran ayah terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa. Semakin tinggi peran ayah maka semakin tinggi motivasi berprestasi, sebaliknya semakin rendah peran ayah maka semakin rendah motivasi berprestasi.

D. Referensi

- Ahmadi, Z., Shahbazi, M. (2021). Study of Relation Between Intelligence Beliefs and Father-Child Relationship with The Achievement Motivation in Male Student's. *Bannual Journal of Applied Counseling*. 11(1): 21-38.
- Aryanti, Y. (2017). Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan DompotDhuafa*, 7(1): 21-24.
- Astuti, V., Masykur, M. A. (2015). Pengalaman Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*. 4(2): 65-70.

- Astriani, N. (2019). Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 13(1): 44-51.
- Azwar, S. (2019). *Konstruksi tes Kemampuan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayu, A.M., Menaldi, A., Nurularbiyah. (2016). Hubungan antara Keterlibatan Ayah dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa UI dengan Urutan Kelahiran Sulung. *Mind Set*. 7(1): 26-37.
- Benu, C. R., Thoomaszen, W. F., Novianti, B., Yohanes, I. Gambaran Paternal Responsibility Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Humanitas*. 13(2): 160-173.
- Buchanan, A. Flouri, E. (2004). Early Father's and Mother's Involvement and Child's Later Educational Outcomes. *British Journal of Educational Psychology*. 74: 141-153.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. 9(1): 51-55.
- Fadhilah, N.T., Handayani, E. D., & Rollan. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2(2): 249-255.
- Harmaini., Vivik, S., Alma, Y. (2014). Peran Ayah dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi*. 10(2): 80-85.
- Harnisa. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Ranry*.
- Hidayati, F., Kaloeti, D.V.S., & Karyono. (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Psikologi Undip*. 9(1): 1-10
- Hutomo, A.B., Fathimah, M.J., Tahlia, L. (2020). Fatherhood dan Indeks Prestasi (IP) Akademik pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Wacana*. 12(1): 78-85.
- Jamiluddin. (2020). Lingkungan Keluarga dan Dampaknya terhadap Kualitas Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(3): 241-248.
- Lamb, M. R. (1981). *The Role of the Father in Child Development*. Cambridge: University of Cambridge.
- Marissa, A., Farouk, I. I. (2012). The correlation of perception on the role of father with academic achievement in senior high school student. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*. 1369-1373.
- McClelland, D.C. (1988). *Human Motivation*. Cambridge: University Press.
- Miftah, F.M., Tita, T.S., Nisfil, M.M. (2019). Pengaruh Peran Ayah dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas IVA di MIN 2 Sumenep. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(1): 26-41.
- Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Soul*. 1(2): 2-14.
- Prabadewi, L. D. K., Widiasavitri, N. P. (2014). Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1(2): 261-270.
- Pulungan, H. A. (2023). Hubungan Peran Ayah Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Skripsi. Medan: Universitas Medan Area*.
- Purwendarini, S. S., Hendriyani, R., Deliana, M.S. (2014). Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*. 3(1): 59-65.
- Ratzy, F. A. (2014). Hubungan antara Peran Ayah dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Taman Siswa Medan. *Skripsi. Medan: Universitas Medan Area*.
- Rumbewas, S. S., Beatus, M.L., Naftali, M. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*. 2(2): 201-212.
- Salsabila, S., Junaidin., Lukmanul, H. (2020). Pengaruh Peran Ayah Terhadap Self Esteem Mahasiswa Di Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*. 3(1): 24-30.
- Sutanto, H.S., Christiany, S. (2019). Hubungan Antara Kesepian dan Keterlibatan Ayah pada Remaja. *Jurnal Psikologi Ulayat*. 6(1): 53-68.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.